

PT UNILEVER INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016/
*30 JUNE 2017 AND 31 DECEMBER 2016***

**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016
*FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2017 AND 2016***

(TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED)

Daftar Isi

Contents

Halaman/Page		
Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab		<i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Interim:		<i>Interim Financial Statements:</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1/1 – 1/3	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	2	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	3	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	4	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	5/1 – 5/61	<i>Notes to Interim Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA Tbk
("PERSEROAN")
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016

THE DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT UNILEVER INDONESIA Tbk
(THE "COMPANY") INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2017 AND 31
DECEMBER 2016 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED 30 JUNE 2017 AND 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama Alamat kantor	Hemant Bakshi Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	Name Office Address
	Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Sekolah Kencana IVB TN14 Pondok Indah, Kel Pondok Pinang Kec Kebayoran Lama Jakarta Selatan	Address of domicile/ based on ID card or other identity document
	Nomor telepon Jabatan	021-8082-7000 Presiden Direktur/President Director	Telephone No. Position
2.	Nama Alamat kantor	Tevilyan Yudhistira Rusli Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	Name Office Address
	Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Bisma 14 Blok C 9 No 9 Tanjung Priok Jakarta Utara	Address of domicile/ based on ID card or other identity document
	Nomor telepon Jabatan	021-8082-7000 Direktur/Director	Telephone No. Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
 2. laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
 4. kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;
 5. kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.
1. we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. the financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. the disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
- b. the financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. we are responsible for the internal control;
5. we are responsible for compliance with the applicable laws and regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili para Direksi/For and on behalf of the Directors:

Hemant Bakshi
Presiden Direktur / President Director



Tangerang, 28 Juli / July 2017

Tevilyan Yudhistira Rusli
Direktur / Director

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 June 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	ASSETS
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	399,075	2c, 3	373,835	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	5,057,117	2g, 4	3,290,889	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	393,037	2b, 2g, 4	417,368	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan piutang lain-lain				<i>Advances and other debtors</i>
- Pihak ketiga	97,799		85,188	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6,677	2b, 7c	16,409	<i>Related parties -</i>
Persediaan	2,405,585	2h, 5	2,318,130	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	28,159	14c	-	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	237,264	2n, 8	86,290	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	8,624,713		6,588,109	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap	10,094,948	2i, 9a	9,529,476	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	61,925	2k, 2l, 10	61,925	<i>Goodwill</i>
Aset takberw ujud	399,193	2k, 2m, 11	409,802	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	105,608		156,383	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	10,661,674		10,157,586	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	19,286,387		16,745,695	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 June 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	450,000	2p, 12	2,392,970	<i>Bank borrowings</i>
Utang usaha				<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	5,235,224	2q, 13	4,295,353	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	378,215	2b, 2q,13	346,557	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	215,226	2r, 14d	286,191	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	370,536	14d	412,286	<i>Other taxes -</i>
Akrual	1,940,078	2o, 2x, 15	1,659,753	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	1,605,525	16	1,208,673	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,855,613	2b, 7d	131,640	<i>Related parties -</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang				<i>Long-term employee benefits obligations</i> — current portion
– bagian lancar	124,961	2s, 17	144,651	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13,175,378		10,878,074	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	343,145	2r, 14b	245,152	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang				<i>Long-term employee benefits obligations</i> — non-current portion
– bagian tidak lancar	861,750	2s, 17	918,211	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,204,895		1,163,363	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	14,380,273		12,041,437	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 June 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300	Share capital (Authorised, issued and fully paid- up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	96,000	2t, 19, 20	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,718,554		4,516,698	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS	4,906,114		4,704,258	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19,286,387		16,745,695	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan interim ini.

*The accompanying notes to the interim
financial statements form an integral part
of these interim financial statements.*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2017	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2016	
Penjualan bersih	21,263,708	20, 23	20,745,536	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	<u>(10,350,543)</u>	20, 24	<u>(10,254,483)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
LABA BRUTO	10,913,165		10,491,053	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(3,985,012)	20, 25a	(4,082,543)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,025,195)	20, 25b	(1,934,879)	<i>General and administration expenses</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	<u>(3,778)</u>	26	<u>4,393</u>	<i>Other (expenses)/ income, net</i>
LABA USAHA	4,899,180		4,478,024	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	1,563		4,490	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(57,373)</u>		<u>(67,289)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,843,370		4,415,225	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(1,219,412)</u>	2r, 14a	<u>(1,117,018)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA	<u>3,623,958</u>		<u>3,298,207</u>	PROFIT
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja jangka panjang	116,931	2s, 17	-	<i>Remeasurements of long-term employee benefits obligations</i>
Beban pajak atas penghasilan komprehensif lain	<u>(29,233)</u>	2r, 14b	<u>-</u>	<i>Tax on other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain, bersih	<u>87,698</u>		<u>-</u>	Total other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>3,711,656</u>		<u>3,298,207</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	<u>475</u>	2v, 28	<u>432</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Changes in Equity
For The Six-Month Periods Ended 30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2016		76,300	96,000	15,260	4,639,800	4,827,360	Balance as at 1 January 2016
Penghasilan komprehensif - 2016							Comprehensive income - 2016
Laba		-	-	-	3,298,207	3,298,207	Profit
Dividen	21	-	-	-	(3,235,120)	(3,235,120)	Dividend
Saldo 30 Juni 2016		76,300	96,000	15,260	4,702,887	4,890,447	Balance as at 30 June 2016
Saldo 1 Januari 2017		76,300	96,000	15,260	4,516,698	4,704,258	Balance as at 1 January 2017
Penghasilan komprehensif - 2017							Comprehensive income - 2017
Laba		-	-	-	3,623,958	3,623,958	Profit
Jumlah penghasilan komprehensif lain, bersih					87,698	87,698	Total other comprehensive income, net of tax
Dividen	21	-	-	-	(3,509,800)	(3,509,800)	Dividend
Saldo 30 Juni 2017		76,300	96,000	15,260	4,718,554	4,906,114	Balance as at 30 June 2017

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim
financial statements form an integral part
of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Cash Flows
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2017	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	21,526,392		21,367,179	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(15,093,299)		(14,308,142)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(971,332)		(937,390)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun	(20,307)	17	(23,244)	Payments of long-term employee benefits non-pension
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	9,051		424	Grants of employee loans, net
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	<u>(1,453,217)</u>		<u>(1,977,245)</u>	Payments of service fees and royalties
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,997,288		4,121,582	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	1,118		2,792	Receipts of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(57,373)		(67,289)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(1,221,175)</u>	14	<u>(990,362)</u>	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>2,719,858</u>		<u>3,066,723</u>	Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	3,902	9c	1,314	Proceeds from the sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(757,096)		(774,741)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(753,194)</u>		<u>(773,427)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pinjaman bank, bersih	(1,942,970)	12	(1,000,000)	Bank borrowings, net
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(1,474)		(76,064)	Dividends paid to the shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,944,444)</u>		<u>(1,076,064)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	22,220		1,217,232	Net Increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	3,020		(23,137)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	373,835	2a, 2c, 3	628,159	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>399,075</u>	<u>2a, 2c, 3</u>	<u>1,822,254</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasiumum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 22 tanggal 20 Juni 2016 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011673.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 21 Juni 2016.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. Pabrik-pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 22 dated 20 June 2016 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related to the change of the Company's domicile. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011673.AH.01.02.Tahun 2016 dated 21 June 2016.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PME/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 April 2017, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Jochanan Senf sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 27 April 2017. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn No 07 tanggal 27 April 2017 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133540 tanggal 5 Mei 2017.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017
Presiden Komisaris Komisaris	Maurits Daniel Rudolf Lalisan Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Mahendra Siregar Hikmahanto Juwana

1. General information (continued)

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 27 April 2017, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Jochanan Senf as Director of the Company, effective as of 27 April 2017. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn No 07 dated 27 April 2017 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133540 dated 5 May 2017.

The Company's majority shareholder as at 30 June 2017 and 31 December 2016 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity is Unilever N.V., Netherlands.

Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners as at 30 June 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 Desember/ December 2016	President Commissioner Commissioners
	Maurits Daniel Rudolf Lalisan Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Mahendra Siregar Hikmahanto Juwana	

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum (lanjutan)

Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Ibu Debora Herawati Sadrach selaku Direktur Perseroan yang akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Maret 2017.

Direksi

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016
Presiden Direktur Direktur	Hemant Bakshi Tevilyan Yudhistira Rusli Enny Hartati Annemarieke de Haan Willy Saelan Vikas Gupta Hernie Raharja Sancoyo Antarkiso Amparo Cheung Aswin Jochanan Senf	Hemant Bakshi Tevilyan Yudhistira Rusli Debora Herawati Sadrach Enny Hartati Annemarieke de Haan Willy Saelan Vikas Gupta Hernie Raharja Sancoyo Antarkiso Amparo Cheung Aswin

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016
Ketua Anggota	Erry Firmansyah Dwi Martani Haryanto Sahari	Erry Firmansyah Dwi Martani Haryanto Sahari

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Juli 2017.

1. General information (continued)

The Company has received a resignation letter from Mrs. Debora Herawati Sadrach from her position as a member of the Board of Directors of the Company which was effective as of 1 Maret 2017.

Directors

The Company's Directors as at 30 June 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	31 Desember/ December 2016	President Director Directors
	Hemant Bakshi Tevilyan Yudhistira Rusli Debora Herawati Sadrach Enny Hartati Annemarieke de Haan Willy Saelan Vikas Gupta Hernie Raharja Sancoyo Antarkiso Amparo Cheung Aswin	

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 June 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	31 Desember/ December 2016	Chairman Members
	Erry Firmansyah Dwi Martani Haryanto Sahari	

The financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk were approved for issuance by the Directors on 28 July 2017.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") baru/amandemen/penyesuaian, yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Standar-standar akuntansi keuangan berikut ini telah diterbitkan, diamandemen atau disesuaikan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- SAK 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"	P
- SAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"	P
- SAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"	P
- SAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"	P
- SAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".	P

2. Summary of significant accounting policies

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, and presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards

On 1 January 2017, the Company adopted certain new/amended/improved statements of financial accounting standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following accounting standards have been issued, amended or improved, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (2015 Amendments), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 3 (2016 Improvements), "Interim Financial Reporting"
- SFAS 24 (2016 Improvements), "Employee Benefits"
- SFAS 58 (2016 Improvements), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS 60 (2016 Improvements), "Financial Instruments: Disclosure".

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi yang telah diamanemen atau disesuaikan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2017:

- (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas"	PSAK 2
- (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan"	PSAK 46

Per tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar-standar tersebut di masa mendatang terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

d. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang digunakan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

e. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards(continued)

The following standards were amended or improved but are not yet effective in 2017:

- SFAS 2 (2016 Amendments), "Statement of Cash Flows"
- SFAS 46 (2016 Amendments), "Income Taxes"

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

b. Related party transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term time deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

d. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in profit or loss during the financial year in which they are incurred.

e. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*hedging instrument for accounting purposes
and the nature of the risk being hedged.*

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

e. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

f. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan yang ditentukan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Karena hal tersebut, aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir periode. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Derivative financial instruments (continued)

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

f. Financial assets

Classification of financial assets depends on the purpose for which the financial assets were acquired, which is determined at initial recognition. Financial assets of the Company mainly comprised cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors which represent non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Accordingly, such financial assets have been classified as loans and receivables.

Loans and receivables are classified as current assets, except if the maturities are greater than 12 months after the end of the reporting period.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

g. Trade debtors

Trade debtors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each receivable at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the year in which they are determined to be non-collectible.

Trade debtors are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap dan penyusutan

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	40
Mesin dan peralatan	3-20
Kendaraan bermotor	8

Setiap tahun, nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Fixed assets and depreciation

Land is not depreciated.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor	Buildings Machinery and equipment Motor vehicles
-------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------

Annually, the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate.

Gains and losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other (expenses)/income, net" in profit or loss.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

j. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Suatu kontrak sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laba rugi berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

I. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when those assets are available for use.

j. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

I. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of *goodwill* relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

m. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	Tahun/Years	Software and software licenses
	5-11	

Merek dagang yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Perseroan menentukan apakah masa manfaat merek dagang terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Masa manfaat merek dagang ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas.

n. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Perseroan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui saat barang diserahterimakan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

2. Summary of significant accounting policies(continued)

m. Intangible assets

Software and software licenses have finite useful lives and are measured at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	Tahun/Years	Software and software licenses
	5-11	

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Company determines whether the useful lives of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. The useful lives of trademarks are reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.

o. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when the significant risk and ownership of the goods have been transferred to customers. Export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Domestic sales to modern trade customers are recognised when goods are delivered to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi suatu aset kualifikasi (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

q. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

2. Summary of significant accounting policies(continued)

r. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become payable to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Pension benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasi menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

All permanent employees who were hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund of Unilever Indonesia. The contributions to the pension fund are recognised as an expense in profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in a manner similar with the pension benefits obligations.

The pension benefits liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a defined service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- **Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubilium (jubilee) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

t. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Perseroan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- **Other long-term employee benefits**

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

t. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

u. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Provisions

Provision are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Kas	211	206	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga – Rupiah:			<i>Third parties – Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	152,297	80,598	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank AG, Jakarta	65,022	27,338	<i>Deutsche Bank AG, Jakarta</i>
The Hongkong and Shanghai			<i>The Hongkong and Shanghai</i>
Banking Corporation Ltd., Jakarta	55,587	34,924	<i>Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,149	4,605	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Citibank N.A., Jakarta	231	-	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Lain-lain	195	373	<i>Others</i>
Jumlah	<u>276,481</u>	<u>147,838</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			<i>Third parties – USD (Note 29):</i>
The Hongkong and Shanghai			<i>The Hongkong and Shanghai</i>
Banking Corporation Ltd., Jakarta	40,013	72,563	<i>Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
Citibank N.A., Jakarta	2,587	77,327	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Jumlah	<u>42,600</u>	<u>149,890</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			<i>Third party – EUR (Note 29):</i>
The Hongkong and Shanghai			<i>The Hongkong and Shanghai</i>
Banking Corporation Ltd., Jakarta	79,783	75,901	<i>Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
Jumlah kas di bank	<u>398,864</u>	<u>373,629</u>	<i>Total cash in banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>399,075</u>	<u>373,835</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	5,094,315	3,321,246	Rupiah -
- USD (Catatan 29)	83	134	USD (Note 29) -
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(37,281)</u>	<u>(30,491)</u>	Less: Provision for impairment
Jumlah	<u>5,057,117</u>	<u>3,290,889</u>	Total
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.			<i>Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.</i>
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.			<i>Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from overseas customers.</i>
	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			Related parties – Rupiah:
PT Unilever Enterprises Indonesia	3	-	PT Unilever Enterprises Indonesia
	<u>3</u>	<u>-</u>	
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):			Related parties – USD (Note 29):
Unilever Asia Private Ltd.	224,453	246,628	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	103,155	108,783	Unilever Philippines, Inc.
Unilever RFM Ice Cream Inc.	12,418	18,396	Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever Vietnam International Co.	10,939	8,593	Unilever Vietnam International Co.
Unilever Ghana Ltd.	8,324	-	Unilever Ghana Ltd.
Unilever Taiwan Ltd.	7,728	6,874	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Japan K.K.	5,665	9,745	Unilever Japan K.K.
Unilever Supply Chain Company AG	4,823	5,085	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Korea Ltd.	4,294	2,505	Unilever Korea Ltd.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	2,812	4,739	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever ASCC AG	2,784	889	Unilever ASCC AG
Unilever Caribbean Ltd.	1,496	1,551	Unilever Caribbean Ltd.
Wall's (China) Company Limited	1,177	-	Wall's (China) Company Limited
Unilever Hongkong	889	-	Unilever Hongkong
Unilever Djibouti FZCO Limited	849	-	Unilever Djibouti FZCO Limited
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	709	525	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Gulf Free Zone Establishment	519	-	Unilever Gulf Free Zone Establishment
Unilever Manufacturera S. de R.L de C.V	-	1,589	Unilever Manufacturera S. de R.L de C.V
Unilever Kenya Ltd.	-	839	Unilever Kenya Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	-	627	Others (individual balances less than Rp 382 each)
	<u>393,034</u>	<u>417,368</u>	
Jumlah	<u>393,037</u>	<u>417,368</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	4.56%	6.34%	As a percentage of total current assets

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Lancar	2,487,500	1,747,937	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	1,922,368	1,358,081	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	1,077,567	632,730	Overdue more than 30 days
Jumlah	5,487,435	3,738,748	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	(30,491)	(13,357)	Beginning balance
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(27,426)	(32,724)	Addition of provision for impairment
Penghapusan buku piutang usaha	20,636	15,590	Doubtful debts written off
Saldo akhir	(37,281)	(30,491)	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2017, piutang usaha sebesar Rp 2.487.500 (31 Desember 2016: Rp 1.747.937) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2017, piutang usaha sebesar Rp 2.962.654 (31 Desember 2016: Rp 1.960.320) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur atas piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Sampai dengan 3 bulan	2,538,718	1,667,069	Up to 3 months
Lebih dari 3 bulan	423,936	293,251	More than 3 months
	2,962,654	1,960,320	

Pada tanggal 30 Juni 2017, piutang usaha sebesar Rp 37.281 (31 Desember 2016: Rp 30.491) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 37.281 (31 Desember 2016: Rp 30.491). Masing-masing piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan tertentu, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Piutang ini diperkirakan oleh manajemen tidak dapat dipulihkan. Analisis umur atas piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Sampai dengan 3 bulan	-	7,321	Up to 3 months
Lebih dari 3 bulan	37,281	23,170	More than 3 months
	37,281	30,491	

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piatang usaha (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

5. Persediaan

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Barang jadi	1,566,637	1,505,221	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	721,515	729,097	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	148,024	163,856	<i>Work in process</i>
Suku cadang	79,799	81,171	<i>Spare parts</i>
Dikurangi: Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(110,390)	(161,215)	<i>Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories</i>
Jumlah	2,405,585	2,318,130	<i>Total</i>

Mutasi provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	(161,215)	(55,181)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama periode berjalan:			<i>Changes during the period:</i>
Penambahan provisi	(71,833)	(262,336)	<i>Addition of provision</i>
Penghapusan buku persediaan	122,658	156,302	<i>Inventories written off</i>
Saldo akhir	(110,390)	(161,215)	<i>Ending balance</i>

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Persediaan

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Barang jadi	(68,449)	(102,511)	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	(41,941)	(58,704)	<i>Raw materials</i>
Jumlah	(110,390)	(161,215)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2017, persediaan Perseroan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.380.156 (31 Desember 2016: Rp 2.225.303). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

6. Instrumen keuangan derivatif

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing/ Foreign currencies	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ <i>Notional amount - buy in full amount of each foreign currency</i>	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan Rupiah/ <i>Forward contract amount - sell in millions of Rupiah</i>	30 Juni/June 2017	
				Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Piutang derivatif dalam jutaan Rupiah/ <i>Derivative receivable in millions of Rupiah</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	EUR	5,500,000	82,851	11 Juli/July 2017 – 25 September/ September 2017	1,660
JP Morgan Chase, Jakarta	EUR	3,500,000	52,536	18 Juli/July 2017 – 11 September/ September 2017	1,210
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	EUR	2,000,000	29,944	20 Juli/July 2017 – 15 Agustus/ August 2017	708
			165,331		3,578

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki kontrak berjangka valuta asing.

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada tanggal 30 Juni 2017, piutang derivatif dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dari pihak ketiga.

7. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:
- Hindustan Unilever Ltd.
 - Unilever ASCC AG
 - Unilever Asia Private Ltd.
 - Unilever Caribbean Ltd.
 - Unilever Djibouti Limited
 - Unilever Ghana Ltd
 - Unilever Gulf Free Zone Establishment
 - Unilever Hongkong Limited
 - Unilever Japan K.K.
 - Unilever Korea Ltd.
 - Unilever Lipton Ceylon Ltd.
 - Unilever Manufacturera S. de R.L. de C.V.
 - Unilever Philippines, Inc.
 - Unilever RFM Ice Cream Inc.
 - Unilever South Africa (Pty) Ltd.
 - Unilever Supply Chain Company AG
 - Unilever Taiwan Ltd.
 - Unilever Vietnam International Co.
 - Wall's (China) Co. Ltd
 - PT Unilever Enterprises Indonesia
(d/h PT Unilever Body Care Indonesia)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

6. Derivative instruments(continued)

As at 31 December 2016, the Company has no outstanding foreign currency forward contracts.

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

As at 30 June 2017, derivative receivables were recorded as part of other debtors from third parties.

7. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

- i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Djibouti Limited
- Unilever Ghana Ltd
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Manufacturera S. de R.L. de C.V.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Wall's (China) Co. Ltd
- PT Unilever Enterprises Indonesia
(d/h PT Unilever Body Care Indonesia)

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- ii. Perseroan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- Hindustan Unilever Ltd.
- SAS IntuiSkin
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever India Export Limited
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Vietnam International Co.
- PT Unilever Enterprises Indonesia
(d/h PT Unilever Body Care Indonesia)
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

- iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

7. Related party transactions (continued)

- ii. The Company purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Hindustan Unilever Ltd.
- SAS IntuiSkin
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever India Export Limited
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Vietnam International Co.
- PT Unilever Enterprises Indonesia
(formerly PT Unilever Body Care Indonesia)
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

- iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Nature of the relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
- Unilever N.V.	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Pembayaran royalti/ <i>Royalty payments</i> Pengantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Indonesia Holding BV	Pemegang saham mayoritas perusahaan/ <i>Major shareholder of the Company</i>	Pembayaran dividen/ <i>Dividend payments</i>
- Unilever Asia Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Brasil LTDA.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever China Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Europe IT	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Europe Business Center B.V.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Global Service B.V. Philippines	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever India Export Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Hindustan Unilever Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Industries Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Pakistan Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions(continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Nature of the relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever RFM Ice Cream, Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Sanayi Ve Ticaret TurkA.S	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Supply Chain Company AG	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever U.K. Central Resources Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever (Cambodia) Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever (Tianjin) Company Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h/formerly PT Unilever Body Care Indonesia)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i> Sewa mesin/ <i>Lease of machineries</i>
- Unilever RFM Ice Cream Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever (Malaysia) Holding Sdn Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- PT Anugrah Mutu Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan asset tetap/ <i>Sales of fixed assets</i>
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihakberelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti/ <i>Payment of contribution for the Company's defined benefit plan</i>
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihakberelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program iuran pasti/ <i>Payment of contribution for the Company's defined contribution plan</i>
- Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

Perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1971 dengan Unilever N.V. dan perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1997 dengan Unilever Business Group Services B.V. telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian serupa yang diuraikan dalam butir (i) di bawah ini.

i. Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever N.V., yang merupakan entitas induk utama Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

-Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.

-Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 1,50% pada tahun 2014 dan 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang didukung oleh teknologi berlisensi tersebut.

-Perjanjian Layanan Jasa Terpusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup perusahaan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan dan implementasinya, dukungan jasa profesional dan strategi kategorisasi produk. Biaya jasa untuk layanan jasa terpusat ini dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan Perseroan setahun kepada pihak ketiga.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties

The agreements, signed in 1971 with Unilever N.V. and signed in 1997 with Unilever Business Group Services B.V. have been updated and replaced with the agreements as disclosed in point (i) below.

i. On 11 December 2012, the Company and Unilever N.V., which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements. These renewal agreements are effective from 1 January 2013, with principal terms as follows:

- Trademarks License Agreement with respect to the granting of trademarks licenses owned by companies under Unilever group, including future trademarks licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 3.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, excluding the turnover of products under the trademarks owned by the Company.

- Technology License Agreement with respect to the granting of technology licenses owned by companies under Unilever group, including future technology licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 1.50% in 2014, and 2.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, of Company's products that are supported by the licensed technology and technical know-how.

- Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy by companies under the Unilever group to the Company. The service fee for the CSA is calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum to the third parties.

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreements.

masing-masing perjanjian.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

ii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Trademark	504,679	485,242	Trademark
Teknologi	347,169	340,445	Technology
Biaya jasa	601,369	588,798	Service fees
Jumlah	1,453,217	1,414,485	Total
Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	71.76%	73.10%	As a percentage of total general and administration expenses

Lihat Catatan 23 dan 24 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

7. Related party transactions(continued)

b. Significant agreements with related parties (continued)

ii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.

Significant expenses charged by related parties:

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Trademark	504,679	485,242	Trademark
Teknologi	347,169	340,445	Technology
Biaya jasa	601,369	588,798	Service fees
Jumlah	1,453,217	1,414,485	Total

Refer to Notes 23 and 24 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak berelasi – Rupiah:		
PT Unilever Enterprises Indonesia	2,534	840
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	24
	2,534	864
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):		
Unilever RFM Ice Cream, Inc.	3,116	-
Unilever Asia Private Ltd.	573	3,311
Unilever Nigeria PLC	-	6,058
Unilever Pakistan Ltd.	-	2,194
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	-	1,573
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	-	1,105
Unilever Vietnam International Co.	-	673
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	454	631
	4,143	15,545
Jumlah	6,677	16,409

Sebagai persentase dari jumlah aset
lancar

0.08%

0.25%

As a percentage of total current assets

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai
untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo
piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

7. Related party transactions (continued)

c. Amounts due from related parties

	31 Desember/ December 2016	Total
Related parties – Rupiah:		
PT Unilever Enterprises Indonesia	840	
PT Unilever Oleochemical Indonesia	24	
	864	
Related parties – Foreign currencies (Note 29):		
Unilever RFM Ice Cream, Inc.	-	
Unilever Asia Private Ltd.	3,311	
Unilever Nigeria PLC	6,058	
Unilever Pakistan Ltd.	2,194	
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	1,573	
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	1,105	
Unilever Vietnam International Co.	673	
Others (individual balances less than Rp 382 each)	15,545	
	16,409	

*Management has not made a provision for impairment as
it is of the opinion that these receivables will be fully
collectible.*

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			
Unilever Indonesia Holding BV	2,684,739	-	<i>Related party – Rupiah: Unilever Indonesia Holding BV</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia	2,388	3,174	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia</i>
	2,687,127	3,174	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			
Unilever N.V.	100,904	66,310	<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29): Unilever N.V.</i>
Unilever Asia Private Ltd.	30,609	27,601	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever (Tianjin) Company Ltd.	6,344	-	<i>Unilever (Tianjin) Company Ltd.</i>
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	5,481	13,414	<i>Unilever U.K. Central Resources Ltd.</i>
Unilever Global Service B.V. Philippines	5,074	2,491	<i>Unilever Global Service B.V. Philippines</i>
Unilever Europe IT	4,014	8,040	<i>Unilever Europe IT</i>
Unilever Industries Private Limited	3,949	2,708	<i>Unilever Industries Private Limited</i>
Unilever RFM Ice Cream, Inc.	3,917	-	<i>Unilever RFM Ice Cream, Inc.</i>
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	2,273	738	<i>Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S</i>
Unilever Supply Chain Company AG	2,194	-	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Philippines Inc.	2,135	-	<i>Unilever Philippines Inc.</i>
Unilever India Export Ltd.	796	-	<i>Unilever India Export Ltd.</i>
Unilever Europe Business Center B.V.	519	503	<i>Unilever Europe Business Center B.V.</i>
Unilever China Ltd.	40	2,348	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever Research Laboratory Port Sunlight	-	2,526	<i>Unilever Research Laboratory Port Sunlight</i>
Hindustan Unilever Ltd.	-	883	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Italy Holdings SRL	-	537	<i>Unilever Italy Holdings SRL</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	237	367	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	168,486	128,466	
Jumlah	2,855,613	131,640	Total
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	21.67%	1.21%	<i>As a percentage of total current liabilities</i>

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci. Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2017	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Gaji, tunjangan, dan bonus	38,389	2,361
Imbalan pasca-kerja	1,757	-
Jumlah	40,146	2,361

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

30 Juni/ June 2017

Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan

4.39%

30 Juni/ June 2016

4.57% As a percentage of total employee costs

f. Program imbalan pasca-kerja

Perseroan menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2017	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah
	Percentase/ Percentage*	Percentase/ Percentage*
DPMP UI	3.49	33,826
DPIP UI	2.02	19,523
	5.51	53,349

*) % terhadap jumlah beban karyawan

7. Related party transactions(continued)

e. Key management compensation

The Boards of Commissioners and Directors are key management. Their total compensation was as follows:

	30 Juni/June 2016	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Salaries, allowances and bonuses Post-employment benefits	Total
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
Gaji, tunjangan, dan bonus	38,011	2,220		
Imbalan pasca-kerja	1,643	-		
Jumlah	39,654	2,220		

The compensation is recorded as part of production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

Included in the Directors' remuneration packages are housing facilities.

30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	As a percentage of total employee costs
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.39%	4.57%

f. Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total payments made by the Company were as follows:

	30 Juni/June 2016	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah
	Percentase/ Percentage*	Percentase/ Percentage*
DPMP UI	3.70	33,868
DPIP UI	1.89	17,325
	5.59	51,193

*) % of total employee costs

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Beban dibayar dimuka

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Sewa	106,523	62,931	Rent
Imbalan kerja	114,510	-	Employee benefits
Asuransi	4,282	10,891	Insurance
Lain-lain	11,949	12,468	Others
Jumlah	237,264	86,290	Total

9. Aset tetap

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

8. Prepaid expenses

9. Fixed assets

a. Movements of fixed assets, by major classifications are as follows:

30 Juni/June 2017				
	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pengurangan/ Deductions
Biaya perolehan:				
Tanah	277,326	-	-	277,326
Bangunan	1,671,729	-	882,067	2,553,796
Mesin dan peralatan	8,406,615	163,960	731,671	(24,225)
Kendaraan bermotor	33,106	980	-	(1,414)
Aset dalam penyelesaian	2,011,410	715,065	(1,613,738)	-
Jumlah	12,400,186	880,005	-	(25,639)
				13,254,552
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	(249,704)	(26,161)	-	(275,865)
Mesin dan peralatan	(2,607,592)	(278,127)	-	(2,869,140)
Kendaraan bermotor	(13,414)	(2,039)	-	854
Jumlah	(2,870,710)	(306,327)	-	17,433
				(3,159,604)
Nilai tercatat bersih	9,529,476			10,094,948
				Net carrying value
31 Desember/ December 2016				
	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pengurangan/ Deductions
Biaya perolehan:				
Tanah	277,326	-	-	277,326
Bangunan	1,600,376	-	81,473	(10,120)
Mesin dan peralatan	7,324,326	286,163	847,013	(50,887)
Kendaraan bermotor	31,012	8,760	-	(6,666)
Aset dalam penyelesaian	1,460,979	1,478,917	(928,486)	-
Jumlah	10,694,019	1,773,840	-	(67,673)
				12,400,186
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	(211,575)	(40,897)	-	2,768
Mesin dan peralatan	(2,148,175)	(485,228)	-	25,811
Kendaraan bermotor	(13,352)	(3,490)	-	3,428
Jumlah	(2,373,102)	(529,615)	-	32,007
Nilai tercatat bersih	8,320,917			(2,870,710)
				Total
				Net carrying value

9. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Bangunan	5,290	5,290	Buildings
Mesin dan peralatan	512,619	471,758	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	1,036	1,036	Motor vehicles
Jumlah	518,945	478,084	Total

- b. Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan mempunyai 34 bidang tanah (31 Desember 2016: 34 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa periode antara 5 sampai 20 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2020 sampai dengan 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut akan dapat selanjutnya diperbaharui dengan biaya minimum.

- c. Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Biaya perolehan	25,639	22,862	Acquisition costs
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(17,433)	(14,877)	Less: Accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	8,206	7,985	Net carrying value
Hasil penjualan aset tetap	3,902	1,314	Proceeds from the sale of fixed assets
Kerugian penjualan aset tetap	(4,304)	(6,671)	Loss on sale of fixed assets

- d. Kerugian penjualan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Biaya produksi	(4,619)	(4,711)	Production costs
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih (Catatan 26)	315	(1,960)	Other income/(expenses), net (Note 26)
Jumlah	(4,304)	(6,671)	Total

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

- e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Mesin dan peralatan	951,791	1,288,095	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan	160,946	723,315	<i>Buildings</i>
Jumlah	1,112,737	2,011,410	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2017 adalah 35,32% (31 Desember 2016: 44,54%).

Aset dalam penyelesaian akan selesai dan di reklasifikasi ke masing-masing kelompok aset diperkirakan paling awal pada tahun 2017.

- f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Biaya produksi	228,717	188,249	<i>Production costs</i>
Beban pemasaran dan penjualan	71,612	66,155	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	5,998	1,410	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah	306,327	255,814	Total

- g. Aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 10.860.700 (31 Desember 2016: Rp 7.448.602), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas aset dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai aset tersebut siap digunakan.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

9. Fixed assets (continued)

- e. Construction in progress as at 30 June 2017 and 31 December 2016 was as follows:

	31 Desember/ December 2016	
	1,288,095	<i>Machinery and equipment</i>
	723,315	<i>Buildings</i>

The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2017 is 35.32% (31 December 2016: 44.54%).

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2017 at the earliest.

- f. Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Biaya produksi	228,717	188,249	<i>Production costs</i>
Beban pemasaran dan penjualan	71,612	66,155	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	5,998	1,410	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah	306,327	255,814	Total

- g. The Company's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp 10,860,700 (31 December 2016: Rp 7,448,602), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on assets under construction is covered by the contractors until the assets are ready for their intended use.

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

	30 Juni/June 2017		
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts	Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
Bangunan, mesin dan peralatan	10,860,700	8,686,812	<i>Buildings, machinery and equipment</i>
31 Desember/December 2016			
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts		
	7,448,602	7,221,048	

10. Goodwill

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai buku bersih *goodwill* adalah Rp 61.925. *Goodwill* merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007, dan berkaitan dengan produk Bango.

10. Goodwill

As at 30 June 2017 and 31 December 2016, the net book value of *goodwill* was Rp 61,925. *Goodwill* represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007, and relates to Bango products.

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

30 Juni/June 2017			
	Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total
Biaya perolehan			
Saldo awal	330,755	495,703	826,458
Penambahan aset takberwujud	-	-	-
Saldo akhir	330,755	495,703	826,458
Akumulasi amortisasi			
Saldo awal	-	(416,656)	(416,656)
Beban amortisasi	-	(10,609)	(10,609)
Saldo akhir	-	(427,265)	(427,265)
Nilai tercatat bersih	330,755	68,438	399,193
Acquisition cost			
<i>Beginning balance</i>			
<i>Addition of intangible assets</i>			
<i>Ending balance</i>			
Accumulated amortisation			
<i>Beginning balance</i>			
<i>Amortisation expense</i>			
<i>Ending balance</i>			
Net carrying value			
31 Desember/December 2016			
	Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total
Biaya perolehan			
Saldo awal	330,755	495,703	826,458
Penambahan aset takberwujud	-	-	-
Saldo akhir	330,755	495,703	826,458
Akumulasi amortisasi			
Saldo awal	-	(395,437)	(395,437)
Beban amortisasi	-	(21,219)	(21,219)
Saldo akhir	-	(416,656)	(416,656)
Nilai tercatat bersih	330,755	79,047	409,802
Acquisition cost			
<i>Beginning balance</i>			
<i>Addition of intangible assets</i>			
<i>Ending balance</i>			
Accumulated amortisation			
<i>Beginning balance</i>			
<i>Amortisation expense</i>			
<i>Ending balance</i>			
Net carrying value			

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001 dan 2008, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013.

As at 30 June 2017 and 31 December 2016, intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango and Buavita products which were acquired in 1996, 2001 and 2008 respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2013.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Pinjaman bank

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang digunakan untuk keperluan modal kerja, yang terdiri dari:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga – Rupiah:			<i>Third parties – Rupiah:</i>
Deutsche Bank AG, Jakarta	450,000	692,970	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	-	700,000	PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	-	500,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	-	500,000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Jumlah	450,000	2,392,970	Total

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Borrowings represent unsecured borrowings facilities used for working capital purposes, that consist of:

	<i>Third parties – Rupiah:</i>
Deutsche Bank AG, Jakarta	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta

Other information related to the borrowings as at 30 June 2017 and 31 December 2016 is as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayments schedule	Tingkat bunga/ Interest rates	Saldo akhir/ Outstanding balances	
			30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016
Deutsche Bank AG, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ <i>Maximum facility of Rp 1,100,000</i>)	22 Juni/June 2017 – 7 Juli/July 2017 30 Desember/December 2016 – 6 Januari/January 2017	5.92% 6.25%	450,000	-
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ <i>Maximum facility of Rp 1,200,000</i>)	20 Desember/December 2016 – 11 Januari/January 2017 21 Desember/December 2016 – 11 Januari/January 2017 27 Desember/December 2016 – 4 Januari/January 2017	6.45% 6.45% 6.60%	-	300,000 100,000 300,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ <i>Maximum facility of Rp 700,000</i>)	21 Desember/December 2016 – 4 Januari/January 2017	7.29%	-	500,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ <i>Maximum facility of Rp 500,000</i>)	21 Desember/December 2016 – 23 Januari/January 2017	6.95%	-	500,000

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perseroan telah melunasi/memperpanjang pinjaman-pinjaman tersebut diatas.

As at the date of completion of the financial statements, the Company has repaid/rolled over the above borrowings.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. Utang usaha

13. Trade creditors

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	4,804,372	3,919,189	Rupiah -
- Mata uang asing (Catatan 29)	430,852	376,164	Foreign currencies (Note 29) -
Jumlah	5,235,224	4,295,353	Total
	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			Related parties – Rupiah:
PT Unilever Oleochemical Indonesia	84,359	92,937	PT Unilever Oleochemical Indonesia
PT Unilever Enterprises Indonesia	16,102	-	PT Unilever Enterprises Indonesia
	100,461	92,937	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			Related parties – Foreign currencies (Note 29):
Unilever Asia Private Ltd.	229,943	232,572	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Vietnam International Co.	13,860	1,680	Unilever Vietnam International Co.
Unilever India Export Limited	11,329	7,081	Unilever India Export Limited
Unilever Supply Chain Company AG	8,541	4,384	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever China Ltd.	5,057	3,395	Unilever China Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	4,173	311	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	3,754	547	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Thai Holdings Ltd.	746	1,041	Unilever Thai Holdings Ltd.
Hindustan Unilever Ltd	294	414	Hindustan Unilever Ltd
Unilever RFM Ice Cream Inc.	-	2,010	Unilever RFM Ice Cream Inc.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	57	185	Others (individual balances less than Rp 382 each)
	277,754	253,620	
Jumlah	378,215	346,557	Total
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	2.87%	3.19%	As a percentage of total current liabilities
Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:	<i>The ageing analysis of trade creditors is as follows:</i>		
	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Lancar	5,596,422	4,535,185	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	4,478	102,172	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	12,539	4,553	Overdue more than 30 days
Jumlah	5,613,439	4,641,910	Total

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arose from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak

a. Beban pajak penghasilan

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Kini:			Current:
- Non final	1,150,210	1,073,664	Non final -
- Final	442	921	Final -
Tangguhan	68,760	42,433	Deferred
Jumlah	1,219,412	1,117,018	Total

Pajak atas laba Perseroan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	4,843,370	4,415,225	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,210,842	1,103,806	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Penghasilan kena pajak final	(280)	(892)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	12,040	11,742	<i>Expenses not deductible - for tax purposes</i>
- Pajak penghasilan final	442	921	<i>Final income tax -</i>
- Penyesuaian periode lalu	(3,632)	1,441	<i>Adjustment in respect of prior periods -</i>
Beban pajak penghasilan	1,219,412	1,117,018	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	4,843,370	4,415,225	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Provisi dan akrual	(65,341)	(31,123)	<i>Provisions and accruals</i>
Aset tetap dan aset takberwujud	(140,045)	(140,817)	<i>Fixed assets and intangible assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	(84,180)	7,969	<i>Employee benefits obligations</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(1,121)	(3,569)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	48,158	46,971	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak	4,600,841	4,294,656	<i>Taxable income</i>

14. Pajak (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016
Pajak penghasilan badan – periode berjalan	1,150,210	1,073,664
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,135,342)</u>	<u>(966,209)</u>
Utang pajak penghasilan	<u>14,868</u>	<u>107,455</u>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang akan dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

b. Liabilitas pajak tangguhan

14. Taxation (continued)

a. Income tax expense (continued)

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Corporate income tax – current period	1,073,664		
Less: Prepaid income tax	(966,209)		
Income tax payable	107,455		

In these financial statements, the amount of taxable income for the period ended 30 June 2017 is based on preliminary calculations. This amount may differ from taxable income that will be reported in the corporate income tax returns.

b. Deferred tax liabilities

	30 Juni/June 2017		
	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada OCI/ Credited/ to OCI*	30 Juni/ June 2017
1 Januari/ January 2017			
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:			
- Provisi dan akrual	133,060	(16,335)	-
- Aset tetap dan aset takberwujud	(643,927)	(31,380)	-
- Kewajiban imbalan kerja	265,715	(21,045)	(29,233)
	<u>(245,152)</u>	<u>(68,760)</u>	<u>215,437</u>
			(29,233)
			(343,145)

Deferred tax assets/(liabilities):
 Provisions and accruals -
 Fixed assets -
 and intangible assets
 Employee -
 benefits obligations

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak (lanjutan)

b. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/December 2016			Deferred tax assets/ (liabilities): Provisions and accruals - Fixed assets - and intangible assets Employee - benefits obligations
	31 Desember/ December 2015	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ <i>Credited/</i> <i>(charged) to</i> <i>profit or loss</i>	Dikreditkan pada OCI/ <i>Credited/</i> <i>to OCI*</i>	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				
- Provisi dan akrual	74,906	58,154	-	133,060
- Aset tetap dan aset takberwujud	(563,507)	(80,420)	-	(643,927)
- Kewajiban imbalan kerja	116,560	4,766	144,389	265,715
	<u>(372,041)</u>	<u>(17,500)</u>	<u>144,389</u>	<u>(245,152)</u>

*OCI = Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income

c. Pajak dibayar dimuka

c. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	Other taxes: Value added tax, net - Total
Pajak lain-lain:			
-Pajak pertambahan nilai, bersih	28,159	-	
Jumlah	<u>28,159</u>	<u>-</u>	

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	Corporate income tax: Article 25/29 -
Pajak penghasilan badan:			
-Pasal 25/29	215,226	286,191	
Pajak lain-lain:			Other taxes: Article 23/26 -
-Pasal 23/26	355,525	359,122	Article 21 -
-Pasal 21	15,011	13,037	
-Pajak pertambahan nilai, bersih	-	40,127	Value added tax, net -
	<u>370,536</u>	<u>412,286</u>	
Jumlah	<u>585,762</u>	<u>698,477</u>	Total

e. Administrasi

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (*self-assessment*). Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut sebelum waktunya kadaluarsa, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company submits individual tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Akrual

15. Accruals

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Iklan dan promosi	1,065,228	903,988	<i>Advertising and promotion</i>
Remunerasi karyawan	321,080	304,292	<i>Remuneration</i>
Distribusi	96,224	26,900	<i>Distributions</i>
Beban produksi lainnya	67,938	77,611	<i>Other production costs</i>
Sewa	52,003	37,285	<i>Rent</i>
Utilitas	28,300	27,320	<i>Utilities</i>
Perangkat lunak	26,924	26,419	<i>Software</i>
Bea masuk	26,024	19,028	<i>Customs duty</i>
Lain-lain	256,357	236,910	<i>Others</i>
Jumlah	1,940,078	1,659,753	<i>Total</i>

16. Utang lain-lain

16. Other payables

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Utang dividen – pemegang saham publik	623,983	98,700	<i>Dividends payable – public shareholders</i>
Jasa konsultan dan jasa lainnya	555,440	749,637	<i>Consultant fees and other services</i>
Barang-barang teknik	351,437	244,763	<i>Technical parts</i>
Lain-lain	74,665	115,573	<i>Others</i>
Jumlah	1,605,525	1,208,673	<i>Total</i>

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Imbalan pensiun	348,363	426,105	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	448,445	454,143	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lainnya	49,758	48,121	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	140,145	134,493	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	986,711	1,062,862	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	124,961	144,651	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	861,750	918,211	<i>Non-current portion</i>

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,357,131	1,405,085
Nilai wajar dari aset program	(1,008,768)	(978,980)
	348,363	426,105

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016
Pada awal periode	1,405,085	870,459
Termasuk di dalam laba rugi		
Biaya bunga	53,690	87,116
Biaya jasa kini	36,878	46,488
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain		
Rugi aktuarial yang timbul dari: -asumsi keuangan -penyesuaian	(87,992)	429,058
	-	29,491
Lain-lain		
Imbalan yang dibayar	(50,530)	(57,527)
Pada akhir periode/tahun	1,357,131	1,405,085

Imbal hasil aktual atas aset program adalah Rp 42.196 (2016: Rp 40.738).

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Pension benefits

The amounts recognised in the statement of financial position were determined as follows:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Present value of defined benefit obligations	1,357,131	1,405,085	
Fair value of plan assets	(1,008,768)	(978,980)	
	348,363	426,105	

The movement in the defined benefit obligations is as follows:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
At beginning of the period	1,405,085	870,459	
Included in profit or loss			
Interest costs	53,690	87,116	
Current service costs	36,878	46,488	
Included in other comprehensive income			
Actuarial loss arising from: financial assumptions - experience adjustments -	(87,992)	429,058	
	-	29,491	
Others			
Benefits paid	(50,530)	(57,527)	
At the end of the period/year	1,357,131	1,405,085	

The actual return on plan assets was Rp 42,196 (2016: Rp 40,738).

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a.Imbalan pensiun (lanjutan)

Estimasi kewajiban imbalan pensiun pada tanggal 30 Juni 2017 tersebut berdasarkan asumsi tingkat diskonto per tanggal 30 Juni 2017 dan asumsi-asumsi lain berdasarkan asumsi laporan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT. Milliman Indonesia, sesuai dengan laporannya tertanggal 6 Januari 2017 (31 Desember 2016: 6 Januari 2017). Berikut ini adalah asumsi-asumsi utama aktuaria yang digunakan:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
- Tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti	8.00%	7.60%	<i>Discount rate for defined - benefits obligations</i>
- Tingkat diskonto untuk biaya jasa	8.00%	7.70%	<i>Discount rate for service cost -</i>
- Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Salary increases -</i>
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	1.00%	1.00%	<i>Pension salary increases -</i>
- Tingkat inflasi	4.00%	4.00%	<i>Inflation rate -</i>
- Tingkat mortalita			<i>Mortality rate -</i>
Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III			
<i>Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2011/TMI III</i>			
Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1983			
<i>Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1983</i>			
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2,00% pada usia 45 tahun/ <i>8.00% at age 20, reducing to 2.00% at age 45 years</i>		<i>Resignation rate -</i>
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ <i>2.00% per annum from age 45-50 years</i>		<i>Early retirement rate -</i>

Pada tanggal 30 Juni 2017, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 19,5 tahun (31 Desember 2016: 19,5 tahun).

Pendanaan Perseroan atas program manfaat pasti pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 68.395.

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a.Pension benefits (continued)

The estimated pension benefits obligations as at 30 June 2017 was based on the assumptions of discount rate as of 30 June 2017 and other assumptions based on assumptions of actuarial valuation report performed by PT Milliman Indonesia, in its report dated 6 January 2017 (31 December 2016: 6 January 2017). The principal actuarial assumptions used are as follows:

- Tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti	8.00%	7.60%	<i>Discount rate for defined - benefits obligations</i>
- Tingkat diskonto untuk biaya jasa	8.00%	7.70%	<i>Discount rate for service cost -</i>
- Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Salary increases -</i>
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	1.00%	1.00%	<i>Pension salary increases -</i>
- Tingkat inflasi	4.00%	4.00%	<i>Inflation rate -</i>
- Tingkat mortalita			<i>Mortality rate -</i>
Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III			
<i>Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2011/TMI III</i>			
Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1983			
<i>Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1983</i>			
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2,00% pada usia 45 tahun/ <i>8.00% at age 20, reducing to 2.00% at age 45 years</i>		<i>Resignation rate -</i>
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ <i>2.00% per annum from age 45-50 years</i>		<i>Early retirement rate -</i>

As at 30 June 2017, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 19.5 years (31 December 2016: 19.5 years).

The Company's funding of the defined benefit plan in 2017 is expected to be Rp 68,395.

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a.Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Pada awal periode	978,980	855,573	<i>At beginning of the period</i>
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Pendapatan bunga atas aset program	42,196	88,334	<i>Interest income on plan assets</i>
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil atas aset program pensiun tidak termasuk pendapatan bunga	-	21,686	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain			Others
Iuran pekerja	4,294	8,779	<i>Employee's contributions</i>
Iuran pemberi kerja	33,828	62,135	<i>Employer's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(50,530)	(57,527)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir period/tahun	1,008,768	978,980	<i>At the end of the period/year</i>

Aset program terdiri dari:

	30 Juni/June 2017		31 Desember/December 2016		
Instrumen ekuitas	516,818	48.77%	456,834	46.67%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	478,103	45.11%	419,411	42.84%	<i>Debt instruments</i>
Deposito berjangka	64,866	6.12%	102,735	10.49%	<i>Time deposits</i>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual historis yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Analisis sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

17. Long-term employee benefits obligations(continued)

a.Pension benefits (continued)

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the period is as follows:

Plan assets comprise the following:

31 Desember/December 2016

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the respective markets.

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amount shown below.

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a.Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2017	31 Desember/December 2016	
	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(219,980)	284,119	<i>Effect on the present value of the obligation</i>
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(217,835)	286,266	<i>Effect on the present value of the obligation</i>

b.Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi-asumsi aktuarial lainnya yang relevan ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 7,00% (31 Desember 2016: 7,00%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca-kerja sebesar Rp 24.087.000 (nilai penuh) (31 Desember 2016: Rp 24.087.000 (nilai penuh)) per karyawan.

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Pada awal periode	454,143	301,260	<i>At beginning of the period</i>
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya bunga	17,275	30,467	Interest costs
Biaya jasa kini	8,481	7,556	Current service costs
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Rugi/(laba) aktuarial yang timbul dari: -asumsi keuangan -penyesuaian	(26,336)	134,526 (1,905)	Actuarial loss/(gain) arising from: financial assumptions - experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(5,118)	(17,761)	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	448,445	454,143	<i>At the end of the period/year</i>

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b.Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat tren biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2017		<i>Effect on the present value of the obligation</i>
	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	85,611	(66,747)	

	31 Desember/December 2016		<i>Effect on the present value of the obligation</i>
	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	86,820	(64,539)	

c.Imbalan pasca-kerja lainnya

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	<i>At the beginning of the period Included in profit or loss</i>
	Biaya jasa kini	Biaya bunga	
Termasuk di dalam laba rugi			
Biaya jasa kini	3,224	5,596	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1,760	3,519	<i>Interest costs</i>
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
(Laba)/rugi aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial (gain)/loss arising from:</i>
-asumsi keuangan	(2,603)	10,982	<i>financial assumptions -</i>
-penyesuaian	-	(2,912)	<i>experience adjustments -</i>
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(744)	(2,987)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir periode/tahun	49,758	48,121	<i>At the end of the period/year</i>

d.Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	<i>At the beginning of the period Current service costs</i>
	Biaya jasa kini	Biaya bunga	
Pada awal periode	134,493	116,173	
Biaya jasa kini	14,352	28,704	<i>Interest costs</i>
Biaya bunga	5,745	11,491	<i>Benefits paid</i>
Imbalan yang dibayar	(14,445)	(27,658)	<i>Actuarial gain</i>
Keuntungan aktuarial	-	(2,240)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	-	8,023	

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada akhir periode/tahun	<u>140,145</u>	<u>134,493</u>	At the end of the period/year
18. Modal saham			

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH") Publik/Public	6,484,877,500 1,145,122,500	85.0 15.0	64,849 11,451
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	<u>7,630,000,000</u>	<u>100.0</u>	<u>76,300</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, UIH yang memiliki 6.484.877.500 saham atau 85,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja (31 Desember 2016: Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja), dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount) per share. The share ownership details of the Company as at 30 June 2017 and 31 December 2016 were as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH") Publik/Public	6,484,877,500 1,145,122,500	85.0 15.0	64,849 11,451
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	<u>7,630,000,000</u>	<u>100.0</u>	<u>76,300</u>

As at 30 June 2017 and 31 December 2016, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

19. Tambahan modal disetor

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Agio saham	15,227	15,227	<i>Capital paid-in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	<u>80,773</u>	<u>80,773</u>	<i>Balance arising from restructuring transactions between entities under common control (Note 20)</i>
Tambahan modal disetor	<u>96,000</u>	<u>96,000</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) per saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

As at 30 June 2017, the Directors who held the Company's public shares were Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja (31 December 2016: Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja), with an ownership of not more than 0.001% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

19. Additional paid-in capital

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Agio saham	15,227	15,227	<i>Capital paid-in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	<u>80,773</u>	<u>80,773</u>	<i>Balance arising from restructuring transactions between entities under common control (Note 20)</i>
Tambahan modal disetor	<u>96,000</u>	<u>96,000</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

21. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

20. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represents the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

21. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commissioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal deklarasi/ <i>Declaration date</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Payment date</i>	Dividen per saham/Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount Rupiah)	30 Juni/June 2017	31 Desember/December 2016	
Dividen final 2016	20 Juni/June 2017	20 Juli/July 2017	460	3,509,800	-	Final dividend 2016
Dividen interim 2016	28 November 2016	22 Desember/December 2016	375	-	2,861,250	Interim dividend 2016
Dividen final 2015	14 Juni/June 2016	15 Juli/July 2016	424	-	3,235,120	Final dividend 2015
				3,509,800	6,096,370	

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham Rp 3.308.722 (31 Desember 2016: Rp 98.700) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 7d dan 16).

Perseroan melakukan penghapusan utang dividen pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 849. Penghapusan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa laba yang dibagikan, sebagai dividen, yang tidak diambil setelah lewat waktu 15 (lima belas) tahun sejak Perseroan menyediakan dana tersebut untuk dibayarkan, akan menjadi milik Perseroan. Jumlah utang dividen yang dihapus ini kemudian dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain.

22. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

22. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. Penjualan bersih

23. Net sales

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Dalam negeri	20,045,811	19,674,279	Domestic
Ekspor	1,217,897	1,071,257	Export
Jumlah	21,263,708	20,745,536	Total

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 1.217.897 (2016: Rp 1.071.257) hanya terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi. Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 5,73% dan 5,16% dari jumlah penjualan bersih untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Unilever Asia Private Ltd.	842,317	723,049	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	187,750	189,620	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Vietnam International Co.	46,378	33,632	Unilever Vietnam International Co.
Unilever Taiwan Ltd.	33,165	42,091	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Japan K.K.	32,477	26,451	Unilever Japan K.K.
Unilever RFM Ice Cream Inc.	27,662	28,032	Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	8,941	3,190	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Korea Ltd.	8,246	9,065	Unilever Korea Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG	8,193	7,297	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Ghana Ltd	7,707	-	Unilever Ghana Ltd
Unilever Caribbean Ltd.	5,199	1,508	Unilever Caribbean Ltd.
Unilever Hongkong	3,177	3,041	Unilever Hongkong
Hindustan Unilever Ltd.	1,745	1,281	Hindustan Unilever Ltd.
Wall's (China) Co. Ltd	1,477	-	Wall's (China) Co. Ltd
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,168	1,093	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Gulf Free Zone Establishment	1,097	-	Unilever Gulf Free Zone Establishment
Unilever Djibouti Limited	857	-	Unilever Djibouti Limited
Unilever ASCC AG	341	-	Unilever ASCC AG
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	-	1,907	Others (individual amounts less than Rp 382 each)
Jumlah	1,217,897	1,071,257	Total

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016
Bahan baku		
- Awal periode	729,097	591,393
- Pembelian	8,106,667	8,590,319
- Akhir periode	<u>(721,515)</u>	<u>(757,970)</u>
Bahan baku yang digunakan	8,114,249	8,423,742
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	310,692	336,384
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	228,717	188,249
Beban pabrikasi lainnya	867,453	657,660
Jumlah biaya produksi	9,521,111	9,606,035
Barang dalam proses		
- Awal periode	163,856	128,634
- Akhir periode	<u>(148,024)</u>	<u>(163,556)</u>
Harga pokok produksi	9,536,943	9,571,113
Barang jadi		
- Awal periode	1,505,221	1,547,567
- Pembelian	875,016	822,672
- Akhir periode	<u>(1,566,637)</u>	<u>(1,686,869)</u>
Jumlah	<u>10,350,543</u>	<u>10,254,483</u>

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 berjumlah Rp 785.846 (2016: Rp 381.466) setara dengan 8,75% (2016: 4,05%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016
Unilever Asia Private Ltd.	455,455	234,761
PT Unilever Oleochemical Indonesia	267,402	108,425
Unilever India Export Limited	36,649	3,083
Unilever Supply Chain Company AG	12,593	1,803
Unilever Vietnam International Co.	9,250	11,613
Unilever Thai Holdings Ltd.	3,140	-
Unilever Philippines, Inc.	1,357	2,825
Hindustan Unilever Ltd.	-	13,419
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	-	4,923
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	-	614
Jumlah	<u>785,846</u>	<u>381,466</u>

24. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Awal periode	729,097	591,393	<i>At the beginning of the period - Purchases</i>
- Pembelian	8,106,667	8,590,319	<i>At the end of the period - Raw materials used</i>
- Akhir periode	<u>(721,515)</u>	<u>(757,970)</u>	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9f)</i>
Bahan baku yang digunakan	8,114,249	8,423,742	<i>Manufacturing overheads</i>
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	310,692	336,384	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	228,717	188,249	
Beban pabrikasi lainnya	867,453	657,660	
Jumlah biaya produksi	9,521,111	9,606,035	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Awal periode	163,856	128,634	<i>At the beginning of the period - Purchases</i>
- Akhir periode	<u>(148,024)</u>	<u>(163,556)</u>	<i>At the end of the period - Cost of goods manufactured</i>
Harga pokok produksi	9,536,943	9,571,113	<i>Finished goods</i>
Barang jadi			
- Awal periode	1,505,221	1,547,567	<i>At the beginning of the period - Purchases</i>
- Pembelian	875,016	822,672	<i>At the end of the period - Total</i>
- Akhir periode	<u>(1,566,637)</u>	<u>(1,686,869)</u>	
Jumlah	<u>10,350,543</u>	<u>10,254,483</u>	

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10.00% of the Company total purchases of raw materials and finished goods.

The Company's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the period ended 30 June 2017 was Rp 785,846 (2016: Rp 381,466) which represents 8.75% (2016: 4.05%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Unilever Asia Private Ltd.	455,455	234,761	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	267,402	108,425	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
Unilever India Export Limited	36,649	3,083	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Supply Chain Company AG	12,593	1,803	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Vietnam International Co.	9,250	11,613	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Thai Holdings Ltd.	3,140	-	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	1,357	2,825	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Hindustan Unilever Ltd.	-	13,419	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	-	4,923	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	-	614	<i>Others (individual amount less than Rp 382 each)</i>
Jumlah	<u>785,846</u>	<u>381,466</u>	<i>Total</i>

25. a. Beban pemasaran dan penjualan

25. a. Marketing and selling expenses

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Iklan dan riset pasar	1,352,048	1,504,662	<i>Advertising and market research</i>
Distribusi	1,032,361	1,015,393	<i>Distribution</i>
Promosi	767,883	747,345	<i>Promotion</i>
Remunerasi dan imbalan kerja	381,825	360,178	<i>Remuneration and employee benefits</i>
Beban penjualan	222,635	129,988	<i>Sales expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	71,612	66,155	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9f)</i>
Imbalan kerja jangka panjang	36,816	26,487	<i>Long-term employee benefits</i>
Sewa	30,174	28,878	<i>Rent</i>
Informasi dan telekomunikasi	28,067	65,489	<i>Information and telecommunications</i>
Jasa konsultan dan jasa lainnya	22,160	82,885	<i>Consultant fees and other services</i>
Perjalanan dinas dan jamuan	8,974	34,509	<i>Travelling and representation</i>
Lain-lain	30,457	20,574	<i>Others</i>
Jumlah	3,985,012	4,082,543	<i>Total</i>

25. b. Beban umum dan administrasi

25. b. General and administration expenses

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Trademark, teknologi dan biaya jasa (Catatan 7b)	1,453,217	1,414,485	<i>Trademark, technology and service fees (Note 7b)</i>
Remunerasi dan imbalan kerja	224,701	184,409	<i>Remuneration and employee benefits</i>
Informasi dan telekomunikasi	77,149	34,210	<i>Information and telecommunications</i>
Jasa konsultan dan jasa lainnya	64,085	77,726	<i>Consultant fees and other services</i>
Imbalan kerja jangka panjang	14,492	8,208	<i>Long-term employee benefits</i>
Sewa	12,977	25,879	<i>Rent</i>
Perjalanan dinas dan jamuan	11,113	21,510	<i>Travelling and representation</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	10,609	10,609	<i>Amortisation of intangible assets (Note 11)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	5,998	1,410	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9f)</i>
Pendidikan dan pelatihan	1,324	5,234	<i>Education and training</i>
Lain-lain	149,530	151,199	<i>Others</i>
Jumlah	2,025,195	1,934,879	<i>Total</i>

26. Beban/(penghasilan) lain-lain, bersih

26. Expenses/(Other income), net

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Kerugian/(keuntungan) selisih kurs, bersih (Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap (Catatan 9d)	4,093	(6,353)	<i>Loss/(gain) on foreign exchange, net</i>
Jumlah	(315)	1,960	<i>(Gain)/loss on sale of fixed assets (Note 9d)</i>
	3,778	(4,393)	<i>Total</i>

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2017 adalah Rp 968.526 (2016: Rp 915.666) dan dicatat masing-masing Rp 310.692 (2016: Rp 336.384), Rp 418.641 (2016: Rp 386.665), dan Rp 239.193 (2016: Rp 192.617) sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit) masing-masing 6.241 dan 6.307.

28. Laba bersih per saham dasar

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Laba periode berjalan	3,623,958	3,298,207	<i>Profit for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	7,630	7,630	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	475	432	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.

27. Employee costs

Total employee costs for the year 2017 were Rp 968,526 (2016: Rp 915,666) and were recorded as part of the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 310,692 (2016: Rp 336,384), Rp 418,641 (2016: Rp 386,665), and Rp 239,193 (2016: Rp 192,617), respectively.

The number of employees of the Company as at 30 June 2017 and 2016 (unaudited) was 6,241 and 6,307, respectively.

28. Basic earnings per share

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Laba periode berjalan	3,623,958	3,298,207	<i>Profit for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	7,630	7,630	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	475	432	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

30 Juni/June 2017				
		Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	EUR USD	5,240,607 3,198,438	79,783 42,600	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - Pihak ketiga - Pihak berelasi	USD USD	6,232 29,509,122	83 393,034	<i>Trade debtors</i> <i>Third parties -</i> <i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	311,059	4,143	<i>Amounts due from related parties</i>
			519,641	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD EUR GBP SGD THB AUD SEK INR CHF	20,627,750 6,032,055 2,026,553 1,939,698 24,795,918 45,889 91,545 271,845 2,013	274,741 91,832 35,108 18,753 9,720 470 144 56 28	<i>Trade creditors</i> <i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	USD EUR	19,495,157 1,188,781	259,656 18,098	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain - Pihak ketiga	EUR SEK GBP USD SGD THB	43,353 373,172 16,682 18,770 14,998 209,184	660 587 289 250 145 82	<i>Other payables</i> <i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	EUR USD GBP PHP	8,777,688 1,870,261 545,371 1,886,364	133,630 24,910 9,448 498	<i>Related parties -</i>
			879,105	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing			359,462	<i>Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies</i>

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

31 Desember/December 2016			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD EUR	11,155,850 5,387,635	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga - Pihak berelasi	USD USD	9,973 31,063,412	Trade debtors Third parties - Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD EUR	460,926 663,756	Amounts due from related parties
		658,838	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD EUR GBP SGD THB MYR AUD SEK HKD INR CHF	17,978,118 6,064,381 1,485,099 1,568,165 25,879,679 97,130 11,358 68,521 9,238 30,457 228	Trade creditors Third parties -
- Pihak berelasi	USD EUR	11,682,048 6,861,158	Related parties -
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD EUR SEK SGD THB GBP	447,455 351,008 732,022 19,722 243,316 4,014	Other payables Third parties -
- Pihak berelasi	EUR USD GBP PHP	8,777,588 1,870,261 545,371 1,866,364	Related parties -
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		810,646	
		151,808	<i>Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies</i>

**29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp 13.321 dan Rp 14.221 (nilai penuh) pada 30 Juni 2017 menjadi Rp 13.326 dan Rp 15.573 (nilai penuh) pada tanggal 28 Juli 2017.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Perseroan antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Perseroan dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

The exchange rate for the US Dollar and Euro against the Rupiah has moved from Rp 13,321 and Rp 14,221 (full amount) on 30 June 2017 to Rp 13,326 and Rp 15,573 (full amount), respectively on 28 July 2017.

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The objectives and purposes of the Company among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve these objectives and purposes, the Company manages its business as an integrated business field.

The Company's business is grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Foods and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Directors for the reportable segments are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

a. Laba segmen

30. Segment information (continued)

a. Segment income

	30 Juni/June 2017			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	14,153,669	7,110,039	21,263,708	<i>Net sales</i>
Laba bruto	7,660,863	3,252,302	10,913,165	<i>Gross profit</i>
Hasil segmen	4,598,876	1,445,706	6,044,582	<i>Segment result</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				<i>Unallocated expenses:</i>
Beban pemasaran dan penjualan			(505,632)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			(635,992)	<i>General and administration expenses</i>
Beban lain-lain, bersih			(59,588)	<i>Other expenses, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			4,843,370	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(1,219,412)	<i>Income tax expense</i>
Laba			3,623,958	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain			87,698	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif			3,711,656	<i>Total comprehensive income</i>
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	370,693	55,243	425,936	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			454,069	<i>Unallocated capital expenditures</i>
			880,005	
Penyusutan dan amortisasi	(137,989)	(161,191)	(299,180)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(17,756)	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
			(316,936)	

30. Informasi segmen (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Segment income (continued)

30 Juni/June 2016			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	14,033,372	6,712,164	20,745,536
Laba bruto	7,891,031	2,600,022	10,491,053
Hasil segmen	4,696,893	778,938	5,475,831
Beban yang tidak dapat dialokasikan:			
Beban pemasaran dan penjualan		(527,693)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi		(474,507)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih		(58,406)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan		4,415,225	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan		(1,117,018)	Income tax expense
Laba		3,298,207	Profit
Penghasilan komprehensif lain		-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		3,298,207	Total comprehensive income
Informasi lainnya			Other information
Pengeluaran modal	256,670	110,923	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan		367,593	Unallocated capital expenditures
		356,908	
		724,501	
Penyusutan dan amortisasi	128,929	123,328	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan		252,257	Unallocated depreciation and amortisation expenses
		14,166	
		266,423	

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

b.Aset dan liabilitas segmen

30. Segment information (continued)

b.Segment assets and liabilities

30 Juni/June 2017			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total
Aset segmen	9,999,717	5,968,333	15,968,050
Aset takberwujud	-	392,616	392,616
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,925,721
			<u>19,286,387</u>
Liabilitas segmen	(5,205,519)	(2,129,425)	(7,334,944)
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(7,045,329)
			<u>(14,380,273)</u>

31 Desember/December 2016			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total
Aset segmen	8,676,828	5,223,075	13,899,903
Aset takberwujud	-	392,616	392,616
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,453,176
			<u>16,745,695</u>
Liabilitas segmen	(4,795,493)	(2,039,401)	(6,834,894)
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(5,206,543)
			<u>(12,041,437)</u>

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

30. Informasi segmen (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	16,360,666	14,292,519	<i>Segment assets for reportable segments</i>
Yang tidak dapat dialokasikan:			<i>Unallocated:</i>
- Kas dan setara kas	399,075	373,835	<i>Cash and cash equivalents</i> -
- Pajak dibayar dimuka	28,159	-	<i>Prepaid taxes</i> -
- Aset tetap	2,216,258	1,852,195	<i>Fixed assets</i> -
- Goodwill dan aset takberwujud	68,501	79,111	<i>Goodwill and intangible assets</i> -
- Aset lain-lain	213,728	148,065	<i>Other assets</i> -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan	<u>19,286,387</u>	<u>16,745,725</u>	<i>Total assets per statement of financial position</i>

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	7,334,944	6,834,894	<i>Segment liabilities for reportable segments</i>
Yang tidak dapat dialokasikan:			<i>Unallocated:</i>
- Pinjaman bank	450,000	2,392,970	<i>Bank borrowings</i> -
- Utang usaha	442,322	322,478	<i>Trade creditors</i> -
- Utang pajak	585,762	698,477	<i>Taxes payable</i> -
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	854,150	1,062,862	<i>Long-term employee benefits obligations</i> -
- Liabilitas lain-lain	<u>4,713,095</u>	<u>729,756</u>	<i>Other liabilities</i> -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan	<u>14,380,273</u>	<u>12,041,437</u>	<i>Total liabilities per statement of financial position</i>

31. Komitmen dan liabilitas kontingen yang signifikan

- a. Perseroan mempunyai komitmen kepada pemasok untuk pembelian aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar Rp 538.555 dan Rp 2.155.048 pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Rp 789.003 dan Rp 3.050.085).

31. Significant commitments and contingent liabilities

- a. *The Company had commitments with suppliers to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 538,555 and Rp 2,155,048 respectively, as at 30 June 2017 (31 December 2016: Rp 789,003 and Rp 3,050,085).*

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Komitmen dan liabilitas kontinjenji yang signifikan (lanjutan)

- b. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017
Tidak lebih dari 1 tahun	92,062
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	377,073
Lebih dari 5 tahun	-
	469,135

31. Significant commitments and contingent liabilities (continued)

- b. The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years from 1 April 2012.

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	31 Desember/ December 2016
	91,301
	389,931
	33,553
	514,785

- c. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja yang belum terpakai. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 sejumlah Rp 6.350.000.

Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjenji yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

- d. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), dimana Perseroan dapat menjual ke BNP beberapa piutang usaha yang memenuhi kriteria dalam perjanjian.

Perseroan telah mengevaluasi syarat dan kondisi dalam perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa piutang usaha tersebut adalah aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pangakuan, hak kontraktual atas arus kas telah kadaluarsa, telah ada transfer hak kontraktual, dan seluruh risiko dan manfaat yang berkaitan dengan piutang usaha tersebut telah ditransfer ke BNP. Dengan demikian, Perseroan telah menghentikan pengakuan dari piutang usaha tersebut, sesuai dengan PSAK 55.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

- c. The Company has unused credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 30 June 2017 totaling Rp 6,350,000.

- e. The Company did not have any significant contingent liabilities as at 30 June 2017 and 31 December 2016.

- f. The Company entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), whereby the Company can sell to BNP certain of the Company's trade debtors that meet the criteria in the agreement.

The Company evaluated the terms and conditions of this agreement and concluded that those trade debtors balances are financial assets subject to de-recognition, contractual rights to cash flows have expired, there has been a rights transfer of contractual rights, and substantially all of the risks and rewards related to these trade debtors have been transferred to BNP. Accordingly, the Company has de-recognised these trade debtors, in accordance with SFAS 55.

32. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan) *32. Critical accounting estimates and judgment (continued)*

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan hasil pengembalian pasar dari obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17.

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada periode berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Perseroan melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2k. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Perseroan menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Perseroan. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the market yield of government bonds at the reporting date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current period that has not been billed as at the reporting date.

The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of *goodwill* and intangible assets with indefinite useful lives

*The Company tests annually whether *goodwill* and intangible assets with indefinite useful lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 2k. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.*

Determination of useful lives of intangible assets

The Company determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful lives when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Company. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan) 32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

33. Manajemen risiko keuangan

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perseroan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan, manajemen telah melakukan prosedur pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen treasury sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh Global Treasury Centre di Schaffhausen, Swiss.

33. Financial risk management

Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential loss effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are primarily performed by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the Global Treasury Centre in Schaffhausen, Switzerland.

a.Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi yang akan datang yang sudah mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Perseroan melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

a.Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

When considered necessary, the Company hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the financial statements of the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b.Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan dalam bank dan kontrak derivatif yang disepakati dengan bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, credit ratings dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Untuk menghindari konsentrasi atas risiko kredit, kas di bank dan setara kas disimpan pada beberapa institusi keuangan yang berbeda yang berkinerja baik.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Perseroan pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Perseroan memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha

	31 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016
--	---------------------------------------	-----------------------------------------------

Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	113,284	81,969
- Grup 2	4,340,490	3,228,657
- Grup 3	1,033,661	428,122
Jumlah piutang usaha, bruto	5,487,435	3,738,748
Jumlah piutang usaha, setelah dikurangi penurunan nilai	5,450,154	3,708,257

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

33. Financial risk Management (continued)

b.Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and derivatives entered into with banks and credit given to customers. The Company manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

To avoid concentration of credit risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at a number of different financial institutions of good standing.

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Company in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Company also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Company maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment.

Trade debtors

	31 Desember/ December 2016	Counterparties without external credit rating
Group 1 -	81,969	Group 1 -
Group 2 -	3,228,657	Group 2 -
Group 3 -	428,122	Group 3 -
Total trade debtors, gross	3,738,748	
Total trade debtors, net of impairment	3,708,257	

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c.Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perseroan tidak memperhitungkan setiap pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

d.Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen treasury menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini mengklasifikasi liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi pembayaran bunga.

33. Financial risk Management (continued)

c. Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

As at 30 June 2017 and 2016, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments.

Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
30 Juni 2017				30 June 2017
Pinjaman bank	450,000	451,110	451,110	- Bank borrowings
Utang usaha	5,613,439	5,613,439	5,613,439	- Trade creditors
Akrual	1,940,078	1,940,078	1,940,078	- Accruals
Utang lain-lain	4,461,138	4,461,138	4,461,138	- Other payables
Jumlah	12,464,655	12,465,765	12,465,765	Total
Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
31 Desember 2016				31 December 2016
Pinjaman bank	2,392,970	2,397,221	2,397,221	- Bank borrowings
Utang usaha	4,641,910	4,641,910	4,641,910	- Trade creditors
Akrual	1,659,753	1,659,753	1,659,753	- Accruals
Utang lain-lain	1,383,283	1,383,283	1,383,283	- Other payables
Jumlah	10,077,916	10,082,167	10,082,167	Total

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diakui dan diukur pada nilai wajar adalah piutang derivatif dan utang derivatif. Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam Tingkat 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Instrumen keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan utang/piutang derivatif. Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek setara dengan jumlah tercatatnya karena tingkat bunga pinjaman bank merupakan tingkat bunga pasar. Instrumen keuangan lainnya yang merupakan instrumen keuangan tanpa bunga mempunyai nilai wajar yang setara dengan nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

33. Financial risk management (continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- (b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The Company's financial assets and liabilities that are recognised and measured at fair values are derivative receivables and derivative payables. The fair value measurement of these derivative receivables and payables are included in Level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using certain valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

The main financial instruments of the Company consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, short-term bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables and derivative payables/receivables. The fair value of bank borrowings equals to the carrying amount because the interest rate equivalents to market rate. The fair values of other financial instruments which are non-interest bearing equals to their carrying amounts, as the impact of discounting is not significant.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 June 2017 and 31 December 2016
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Jumlah pinjaman bank (Catatan 12)	450,000	2,392,970	<i>Total bank borrowings (Note 12)</i>
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 3)	<u>(399,075)</u>	<u>(373,835)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents (Note 3)</i>
Utang neto	50,925	2,019,135	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>4,906,114</u>	<u>4,704,258</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	4,957,039	6,723,393	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	1.03%	30.03%	<i>Gearing ratio</i>
Penurunan rasio <i>gearing</i> pada 2017 terutama disebabkan oleh penurunan utang neto.			<i>The decrease in gearing ratio in 2017 was mainly attributable to the decrease in net debt.</i>

34. Transaksi non-kas

33. Financial risk management (continued)

The gearing ratios as at 30 June 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	322,352	199,443	<i>Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")</i>